



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Neurosains	8620702255	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	1	19 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd		Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Menguasai kemampuan pedagogis dalam pembelajaran anak usia dini yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa
CPL-8	Menguasai tahap perkembangan, konsep hidup sehat, dan teknik pengasuhan untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia dini
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK - 1	Mahasiswa dapat memahami konsep Neurosains dalam PAUD
CPMK - 2	Mahasiswa mampu merancang Brain Based Learning bagi AUD

Matrik CPL - CPMK				
	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-8
CPMK-1	✓	✓	✓	✓
CPMK-2	✓	✓	✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓	✓	✓				✓							
CPMK-2					✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah "Neurosains pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini" memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perkembangan otak anak usia dini mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Mata kuliah ini juga akan mengkaji peran lingkungan, interaksi sosial, dan pengalaman dalam membentuk otak dan kemampuan kognitif anak. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama dalam neurosains, seperti neuroplastisitas, perkembangan kognitif, emosi, memori, fungsi eksekutif, dan dampak faktor lingkungan seperti stres dan teknologi terhadap otak anak. Dengan memahami prinsip-prinsip neurosains, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development. Brierley, J. (1987). Give me a child until he is seven: brain studies and early childhood education. United Kingdom: Falmer Press. Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic. Willis, J. (2008). How Your Child Learns Best: Brain-Friendly Strategies You Can Use to Ignite Your Child's Learning and Increase School Success. United States: Sourcebooks. Call, N., Featherstone, S. (2003). The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage. United Kingdom: Network Educational. <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains. TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora, 2(1), 53-60.
----------------	--

Dosen Pengampu	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Muhammad Reza, S.Psi., M.Si. Wulan Patria Saroinsong, S.Psi., M.Pd., Ph.D. Melia Dwi Widayanti, M.Pd.
-----------------------	---

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mengenal Otak Manusia	<p>1.Mahasiswa memahami bagaimana otak terbentuk</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui faktor pembentuk otak</p> <p>3.Mahasiswa mengetahui struktur otak dan fungsinya</p> <p>4.Mahasiswa mengetahui nutrisi dan korelasinya terhadap perkembangan otak anak</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Bagaimana Otak terbentuk Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: faktor pembentukan otak Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: struktur otak dan fungsinya Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: nutrisi dan perkembangan otak anak Pustaka: <i>Call, N., Featherstone, S. (2003). The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage. United Kingdom: Network Educational.</i></p> <hr/> <p>Materi: mekanisme kerja otak Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p>	2%
2	Mengenal Otak Manusia	<p>1.Mahasiswa memahami bagaimana otak terbentuk</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui faktor pembentuk otak</p> <p>3.Mahasiswa mengetahui struktur otak dan fungsinya</p> <p>4.Mahasiswa mengetahui nutrisi dan korelasinya terhadap perkembangan otak anak</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Bagaimana Otak terbentuk Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: faktor pembentukan otak Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: struktur otak dan fungsinya Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: nutrisi dan perkembangan otak anak Pustaka: <i>Call, N., Featherstone, S. (2003). The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage. United Kingdom: Network Educational.</i></p> <hr/> <p>Materi: mekanisme kerja otak Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p>	3%

3	Mengetahui Otak Manusia	<p>1.Mahasiswa memahami bagaimana otak terbentuk</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui faktor pembentuk otak</p> <p>3.Mahasiswa mengetahui struktur otak dan fungsinya</p> <p>4.Mahasiswa mengetahui nutrisi dan korelasinya terhadap perkembangan otak anak</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Bagaimana Otak terbentuk</p> <p>Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: faktor pembentukan otak</p> <p>Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: struktur otak dan fungsinya</p> <p>Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <hr/> <p>Materi: nutrisi dan perkembangan otak anak</p> <p>Pustaka: <i>Call, N., Featherstone, S. (2003). The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage. United Kingdom: Network Educational.</i></p> <hr/> <p>Materi: mekanisme kerja otak</p> <p>Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p>	3%
4	Mempersiapkan otak untuk belajar	<p>1.Mahasiswa memahami neuroplastisitas dan implikasinya dalam pembelajaran AUD</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui memori dan pembelajaran AUD</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Memori dan pembelajaran anak usia dini</p> <p>Pustaka: <i>Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic.</i></p>	5%

5	Pendekatan Pembelajaran berbasis Neurosains	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa memahami gaya belajar manusia 2.Mahasiswa mengetahui pembelajaran untuk mendukung gaya belajar manusia 3.Mahasiswa mengetahui pembelajaran yang mendukung memori dan perhatian 4.Mahasiswa mengetahui penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis neurosains 5.Mahasiswa mengetahui Perancangan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan otak 6.Mahasiswa mengetahui Mendukung pembelajaran mandiri untuk anak 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Memori dan pembelajaran anak usia dini</p> <p>Pustaka: <i>Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic.</i></p>	5%
6	Pendekatan Pembelajaran berbasis Neurosains	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa memahami gaya belajar manusia 2.Mahasiswa mengetahui pembelajaran untuk mendukung gaya belajar manusia 3.Mahasiswa mengetahui pembelajaran yang mendukung memori dan perhatian 4.Mahasiswa mengetahui penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis neurosains 5.Mahasiswa mengetahui Perancangan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan otak 6.Mahasiswa mengetahui Mendukung pembelajaran mandiri untuk anak 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Memori dan pembelajaran anak usia dini</p> <p>Pustaka: <i>Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic.</i></p>	6%

7	Pendekatan Pembelajaran berbasis Neurosains	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa memahami gaya belajar manusia 2.Mahasiswa mengetahui pembelajaran untuk mendukung gaya belajar manusia 3.Mahasiswa mengetahui pembelajaran yang mendukung memori dan perhatian 4.Mahasiswa mengetahui penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis neurosains 5.Mahasiswa mengetahui Perancangan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan otak 6.Mahasiswa mengetahui Mendukung pembelajaran mandiri untuk anak 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Memori dan pembelajaran anak usia dini Pustaka: <i>Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic.</i></p>	5%
8	Ujian Tengah Semester	mahasiswa mampu menyelesaikan soal UTS	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes		<p>Materi: materi UTS Pustaka: <i>Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains. TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora, 2(1), 53-60.</i></p>	15%

9	Neuropedagogi dalam PAUD	<p>1.Mahasiswa mengetahui prinsip dasar neuropedagogi</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan otak</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 .menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, Ceramah, dan Presentasi		<p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Willis, J. (2008). <i>How Your Child Learns Best: Brain-Friendly Strategies You Can Use to Ignite Your Child's Learning and Increase School Success.</i> United States: Sourcebooks.</p> <hr/> <p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Call, N., Featherstone, S. (2003). <i>The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage.</i> United Kingdom: Network Educational.</p>	8%
10	Neuropedagogi dalam PAUD	<p>1.Mahasiswa mengetahui prinsip dasar neuropedagogi</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan otak</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 .menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, Ceramah, dan Presentasi		<p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Willis, J. (2008). <i>How Your Child Learns Best: Brain-Friendly Strategies You Can Use to Ignite Your Child's Learning and Increase School Success.</i> United States: Sourcebooks.</p> <hr/> <p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Call, N., Featherstone, S. (2003). <i>The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage.</i> United Kingdom: Network Educational.</p>	5%

11	Neuropedagogi dalam PAUD	<p>1.Mahasiswa mengetahui prinsip dasar neuropedagogi</p> <p>2.Mahasiswa mengetahui strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan otak</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi, Ceramah, dan Presentasi		<p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Willis, J. (2008). <i>How Your Child Learns Best: Brain-Friendly Strategies You Can Use to Ignite Your Child's Learning and Increase School Success.</i> United States: Sourcebooks.</p> <hr/> <p>Materi: Neuropedagogi</p> <p>Pustaka: Call, N., Featherstone, S. (2003). <i>The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage.</i> United Kingdom: Network Educational.</p>	8%
12	Analisis pengasuhan terhadap perkembangan otak	Hasil analisis video dalam essay	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Case Based		<p>Materi: Brain Based Learning</p> <p>Pustaka: Brierley, J. (1987). <i>Give me a child until he is seven: brain studies and early childhood education.</i> United Kingdom: Falmer Press.</p>	5%

13	Analisis pengasuhan terhadap perkembangan otak	Hasil analisis video dalam essay	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2. menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3. Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4. Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Case Based		<p>Materi: Brain Based Learning</p> <p>Pustaka: <i>Connell, J. D. (2005). Brain-Based Strategies to Reach Every Learner: Surveys, Questionnaires, and Checklists That Help You Identify Students' Strengths-Plus Engaging Brain-Based Lessons and Activities. United States: Scholastic.</i></p>	5%
14	Gangguan Otak yang berkaitan dengan proses belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami mengenai disleksia 2. Mahasiswa memahami mengenai disgrafia 3. Mahasiswa memahami mengenai diskalkulia 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif 2. menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik 3. Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam 4. Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: Neurosains dalam PAUD</p> <p>Pustaka: <i>Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains. TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora, 2(1), 53-60.</i></p>	5%

15	Gangguan Otak yang berkaitan dengan proses belajar	<p>1.Mahasiswa memahami mengenai disleksia</p> <p>2.Mahasiswa memahami mengenai disgrafia</p> <p>3.Mahasiswa memahami mengenai diskalkulia</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Presentasi, Diskusi, dan Ceramah		<p>Materi: gangguan Otak pada anak</p> <p>Pustaka: <i>Call, N., Featherstone, S. (2003). The Thinking Child: Brain-based Learning for the Foundation Stage. United Kingdom: Network Educational.</i></p>	5%
16	Ujian Akhir Semester	mahasiswa mampu menyelesaikan soal UAS	<p>Kriteria:</p> <p>1.menunjukkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konsep-konsep yang dibahas dan analisis yang komprehensif</p> <p>2.menunjukkan pemahaman yang baik, dengan sebagian besar terminologi dan konsep dijelaskan dengan benar dengan analisis yang baik</p> <p>3.Pemahaman konsep ada, tetapi masih ada kesalahan atau ketidakakuratan dalam penggunaan terminologi serta analisis kurang mendalam</p> <p>4.Pemahaman konsep terbatas, dengan kesalahan signifikan dalam penggunaan terminologi dan penjelasan konsep serta analisis yang dangkal</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Luring 100 menit		<p>Materi: Bahan UAS</p> <p>Pustaka: <i>Given, B. K. (2002). Teaching to the Brain's Natural Learning Systems. United States: Association for Supervision and Curriculum Development.</i></p> <p>Materi: Bahan UAS</p> <p>Pustaka: <i>Willis, J. (2008). How Your Child Learns Best: Brain-Friendly Strategies You Can Use to Ignite Your Child's Learning and Increase School Success. United States: Sourcebooks.</i></p>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	46%
2.	Penilaian Portofolio	24%
3.	Tes	30%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 27 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak
Usia Dini



Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0015069001

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa,
M.Pd.
NIDN 0811028901

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 April 2025 Jam 00:27 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

